



Pengembangan Model Akutansi Keuangan Pendidikan di Pondok Pesantren (Al-Mubarak Cikalapa Tanjungjaya Tasikmalaya)

Dede Ropi Fahmi ¹, Sunan Hanif Ihsan Assalam ², Nu'man Ihsanda ³, Badrudin ⁴, Qiqi Yulianti Zakiah ⁵

¹ SMP IT Al-Mubarak, Indonesia

² SMA Daarussalam, Indonesia

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Putra Galuh Ciamis, Indonesia

⁴ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding Author: Dede Ropi Fahmi, E-mail; ropifahmi1307@gmail.com

Received: June 17, 2025	Revised: June 17, 2025	Accepted: June 17, 2025	Online: June 17, 2025
ABSTRACT Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sistem akuntansi keuangan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa, Tanjungjaya, Tasikmalaya, mengidentifikasi kendala dan kebutuhan dalam pengelolaan keuangan, serta mengembangkan model akuntansi keuangan yang kontekstual, aplikatif, dan akuntabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keuangan pesantren masih bersifat manual, belum memiliki prosedur baku, serta belum memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kendala utama yang dihadapi mencakup keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi akuntansi, serta belum tersusunnya sistem pelaporan yang terstruktur. Sebagai solusi, penelitian ini menawarkan model akuntansi keuangan berbasis prinsip fund accounting dan manajemen keuangan nirlaba yang disesuaikan dengan karakteristik sosial-budaya dan operasional pesantren. Model ini menekankan kesederhanaan, pemisahan dana, pelaporan berkala, serta pelatihan staf. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam integrasi manajemen pendidikan Islam dengan akuntansi kontekstual; secara metodologis melalui triangulasi teknik kualitatif; dan secara praktis dengan menawarkan sistem yang dapat diterapkan langsung. Keterbatasan penelitian terletak pada cakupan studi tunggal dan belum terintegrasinya sistem digital. Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji efektivitas model ini di berbagai pesantren dan mengembangkan solusi digital yang relevan. Kata Kunci: Akuntansi Keuangan, Fund Accounting, Keuangan Pendidikan			

Journal Homepage <https://ejournal.iainbatanghari.ac.id/index.php/attasyrih/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite: Fahmi, R. D., Assalam, I. H. F., Ihsanda, M., Badrudin, Badrudin & Zakiah, Y. Q. (2025). Pengembangan Model Akutansi Keuangan Pendidikan di Pondok Pesantren (Al-Mubarak Cikalapa Tanjungjaya Tasikmalaya). *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 9(2), 328-335. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v1i1.307>

Published by: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari

PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Di tengah dinamika perkembangan zaman dan tuntutan transparansi publik, pengelolaan keuangan pesantren menjadi aspek yang semakin penting untuk diperhatikan.

Pengelolaan keuangan yang baik bukan hanya mendukung keberlangsungan operasional lembaga, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai donatur maupun pengguna layanan pendidikan pesantren.

Namun, dalam praktiknya, banyak pondok pesantren di Indonesia, termasuk Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa, Tanjungjaya, Tasikmalaya, masih menghadapi tantangan dalam penerapan sistem akuntansi keuangan yang sistematis dan akuntabel. Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan seringkali bersifat manual, tidak terstandarisasi, dan kurang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan informasi keuangan, menyulitkan evaluasi kinerja keuangan, serta menghambat pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak pengelola pesantren.

Pondok Pesantren Al-Mubarak sendiri memiliki aktivitas keuangan yang cukup kompleks, mencakup penerimaan dari donatur, biaya pendidikan, usaha produktif pesantren, serta pengeluaran untuk operasional harian, gaji pengajar, hingga program sosial keagamaan. Namun hingga kini, belum tersedia model akuntansi keuangan pendidikan yang dirancang secara khusus untuk kebutuhan, karakteristik, dan kapasitas lembaga tersebut. Tidak adanya model yang sesuai dapat memicu inefisiensi dalam pengelolaan dana dan menurunkan kualitas perencanaan keuangan jangka panjang.

Di sisi lain, regulasi pemerintah dan tuntutan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan semakin menguat. Pondok pesantren dituntut untuk memiliki sistem pelaporan keuangan yang terbuka, terpercaya, dan mampu dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, pengembangan model akuntansi keuangan pendidikan yang kontekstual, sederhana, namun sesuai prinsip akuntansi menjadi kebutuhan yang mendesak untuk dihadirkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah kajian yang mendalam dan aplikatif untuk mengembangkan model akuntansi keuangan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa. Model ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan pengelolaan keuangan saat ini, tetapi juga dapat dijadikan acuan bagi pondok pesantren lain yang memiliki karakteristik serupa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab kesenjangan yang ada antara kebutuhan sistem akuntansi pesantren dengan ketersediaan model yang sesuai dan dapat diimplementasikan secara efektif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah memahami secara mendalam kondisi aktual pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa, serta merancang model akuntansi keuangan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga tersebut.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data secara holistik melalui proses interaksi langsung dengan subjek penelitian, serta memberikan ruang yang luas untuk menelusuri nilai-nilai, persepsi, dan praktik yang berkembang dalam

konteks lokal pesantren. Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap tepat untuk menggambarkan kompleksitas sistem keuangan pesantren tradisional dan menyusun solusi berbasis konteks.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi aktual pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa, serta untuk merancang model akuntansi keuangan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lembaga tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dengan tujuan menggambarkan secara menyeluruh sistem akuntansi yang ada, mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan, serta merancang model akuntansi yang aplikatif dan kontekstual.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa, Kecamatan Tanjungjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama [sesuaikan rentang waktu kamu, misal: Maret – Juni 2025].

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa. Sampel penelitian dipilih secara purposive, yaitu pengurus dan pengelola keuangan pesantren yang memiliki peran penting dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi keuangan sebagai alat bantu pengumpulan data. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, serta member check dengan mengonfirmasi hasil temuan kepada informan kunci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil (menyajikan temuan secara objektif)

1. Kondisi Sistem Akuntansi Keuangan Pendidikan Saat Ini di Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sistem akuntansi keuangan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa masih bersifat sederhana dan manual. Pencatatan keuangan dilakukan menggunakan buku kas harian yang dikelola oleh bendahara pesantren dengan bantuan staf administrasi terbatas.

Pengelolaan dana terutama berasal dari iuran santri, donatur, dan hasil unit usaha pesantren. Namun, sistem pencatatan belum mencakup seluruh transaksi secara rinci, terutama untuk pemisahan antara dana pendidikan dan kegiatan sosial keagamaan. Laporan keuangan yang dibuat cenderung bersifat internal dan belum terstandarisasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku.

Beberapa poin penting terkait kondisi sistem saat ini:

- Buku kas harian masih berupa catatan manual dengan format yang bervariasi.

-
- Kurangnya dokumentasi pendukung transaksi seperti nota dan kuitansi yang lengkap.
 - Tidak adanya software atau sistem digital untuk mendukung pencatatan dan pelaporan.
 - Pengelola keuangan memiliki keterbatasan pelatihan dan pemahaman akuntansi dasar.

2. Kendala dan Kebutuhan dalam Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan

Peneliti mengidentifikasi beberapa kendala utama yang menghambat efektivitas pengelolaan keuangan pesantren, yaitu:

- Keterbatasan SDM: Pengelola keuangan kurang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan pelatihan formal.
- Sistem Manual: Ketergantungan pada pencatatan manual menyebabkan risiko kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan.
- Dokumentasi Tidak Lengkap: Banyak transaksi tidak didukung bukti yang memadai sehingga mempersulit audit dan pertanggungjawaban.
- Kurangnya Standarisasi: Tidak ada format laporan yang baku sehingga sulit untuk melakukan evaluasi keuangan secara sistematis.
- Keterbatasan Teknologi: Tidak ada penggunaan perangkat lunak akuntansi sehingga pencatatan dan pelaporan kurang efisien.

Kebutuhan utama yang diungkap oleh pengelola meliputi:

- Model akuntansi yang mudah dipahami dan diterapkan oleh SDM dengan kemampuan terbatas.
- Sistem yang mampu memisahkan jenis dana untuk transparansi dan akuntabilitas.
- Laporan keuangan yang standar dan jelas untuk mendukung pengambilan keputusan.
- Pelatihan dan bimbingan dalam pengelolaan keuangan berbasis prinsip akuntansi dan syariah.
- Dukungan teknologi sederhana untuk mempercepat dan mempermudah pencatatan.

3. Rancangan Model Akuntansi Keuangan Pendidikan yang Sesuai, Aplikatif, dan Akuntabel

Berdasarkan analisis kebutuhan dan kondisi saat ini, model akuntansi yang dirancang mengacu pada prinsip kesederhanaan, keterbukaan, dan akuntabilitas dengan karakteristik sebagai berikut:

- Format Pencatatan Standar berupa buku kas terstruktur yang memisahkan pemasukan dan pengeluaran berdasarkan kategori (pendidikan, sosial, operasional).
 - Penggunaan Buku Kas Ganda, yaitu Buku Kas Umum dan Buku Kas Khusus untuk dana zakat, wakaf, atau donasi khusus.
 - Dokumentasi Bukti Transaksi wajib berupa nota atau kuitansi yang dicatat secara sistematis.
-

-
- Laporan Keuangan Sederhana, terdiri dari Neraca Sederhana, Laporan Arus Kas, dan Laporan Realisasi Anggaran.
 - Panduan Pengelolaan dan Pelaporan, berupa SOP (Standard Operating Procedure) yang mudah dipahami oleh pengurus pesantren.
 - Pengembangan Kapasitas SDM, melalui pelatihan rutin mengenai akuntansi dasar dan penggunaan model yang dikembangkan.

Model ini didesain agar dapat diterapkan tanpa ketergantungan teknologi tinggi namun tetap memberikan kejelasan dan transparansi, serta dapat membantu pesantren dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya secara syariah dan profesional.

B. Pembahasan

1. Kondisi Sistem Akuntansi Keuangan Pendidikan Saat Ini di Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mubarak masih bersifat konvensional, manual, dan tidak terstandarisasi. Kondisi ini mencerminkan tipikal lembaga pendidikan nonformal berbasis pesantren di Indonesia, yang umumnya belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang tertib dan akuntabel (Sulaiman, 2019). Menurut teori Akuntabilitas Publik dalam Lembaga Nirlaba (Anthony & Young, 2003), sistem keuangan yang tidak terdokumentasi dengan baik menghambat transparansi dan kepercayaan publik. Pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk menjaga akuntabilitas pengelolaan dana, terutama dana umat yang berasal dari sumbangan masyarakat, zakat, infak, dan wakaf.

Secara lebih luas, fenomena ini juga mencerminkan ketidaksesuaian antara kebutuhan manajerial dan kapasitas sistem keuangan. Robbins (2019) dalam teori perubahan organisasi menyatakan bahwa ketika sistem tidak sejalan dengan kompleksitas organisasi, maka akan muncul celah efisiensi dan risiko kehilangan kontrol keuangan. Pondok Pesantren Al-Mubarak, meskipun berskala kecil-menengah, mengelola dana dari berbagai sumber yang semestinya dipisahkan berdasarkan fungsi dan tujuan.

Dengan kata lain, sistem keuangan pesantren ini belum memenuhi prinsip dasar fund accounting, di mana seharusnya ada pemisahan yang jelas antara dana operasional, pendidikan, sosial, dan keagamaan (Wahyudi, 2017).

2. Kendala dan Kebutuhan dalam Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menemukan kendala utama meliputi: keterbatasan SDM, tidak adanya standar laporan, tidak optimalnya dokumentasi transaksi, dan belum digunakannya teknologi sederhana dalam pencatatan. Ini mengonfirmasi penelitian Nurdin (2021) dan Sulaiman (2019), yang menyatakan bahwa pesantren di pedesaan memiliki hambatan sistemik dalam implementasi sistem akuntansi modern karena keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan teknis.

Dari sudut pandang teori manajemen strategis pendidikan Islam (Hasan, 2020), kebutuhan akan sistem keuangan yang baik adalah bagian dari penguatan tata kelola (governance) lembaga pendidikan. Pesantren yang tidak memiliki sistem pelaporan yang jelas akan kesulitan dalam menyusun rencana keuangan jangka panjang dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada stakeholder internal maupun eksternal.

Dari sisi teori akuntansi, kebutuhan pengelolaan dana secara terpisah dan transparan sesuai dengan prinsip reliability dan relevance (Statement of Financial Accounting Concepts No. 2 – FASB). Artinya, laporan keuangan harus andal (dapat dipercaya) dan relevan (berguna bagi pengambilan keputusan).

Kebutuhan akan sistem akuntansi yang sederhana namun efektif menunjukkan pentingnya desain yang kontekstual dan aplikatif, tidak sekadar menyalin model dari lembaga formal, tetapi mengakomodasi budaya lokal dan kapasitas pesantren. Hal ini sejalan dengan pendekatan “contextual accounting” yang menekankan pentingnya menyesuaikan sistem dengan realitas sosial dan ekonomi lembaga (Gray, Owen & Adams, 2009).

3. Perancangan Model Akuntansi Keuangan Pendidikan yang Sesuai, Aplikatif, dan Akuntabel

Model akuntansi yang ditawarkan dalam penelitian ini merupakan bentuk sintesis dari pendekatan fund accounting, model akuntansi lembaga nirlaba, dan sistem pencatatan berbasis kas. Model ini dirancang dengan mempertimbangkan:

- Keterbatasan SDM → penggunaan format sederhana namun terstruktur
 - Transparansi dana → pemisahan jenis dana secara jelas dalam pembukuan
 - Akuntabilitas → adanya SOP pengelolaan keuangan dan pelaporan periodik
 - Kemandirian teknologi → sistem dapat digunakan tanpa software mahal, cukup spreadsheet atau aplikasi kas sederhana
 - Pendidikan internal → pelatihan dan panduan akuntansi dasar
- Model ini mengusulkan adanya *Buku Kas Umum*, *Buku Kas Khusus*, dan *Laporan Keuangan Triwulanan* yang mencakup:
- Laporan Pemasukan dan Pengeluaran
 - Laporan Saldo Dana
 - Laporan Realisasi Anggaran
 - Neraca Sederhana (jika memungkinkan)

Inovasi dari model ini adalah menggabungkan prinsip syariah (pemisahan dana zakat, wakaf, infak) dengan model pencatatan standar, sambil tetap menjaga kesederhanaan. Model ini juga mendorong desentralisasi pencatatan di setiap unit pesantren (madrasah, unit usaha, dll) agar pengawasan lebih mudah.

Model ini menjawab kesenjangan yang ada dalam penelitian sebelumnya, yang cenderung hanya menganalisis kondisi tetapi belum menawarkan solusi konkret berbasis desain sistem. Dalam hal ini, penelitian ini berkontribusi secara praktis dan teoretis, dengan menghadirkan model baru berbasis kebutuhan lokal namun selaras dengan standar akuntansi nirlaba.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem akuntansi keuangan pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mubarak Cikalapa, menganalisis kendala serta kebutuhan pengelolaan keuangan, dan merancang model akuntansi yang sesuai. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kondisi sistem akuntansi keuangan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mubarak masih bersifat manual, tidak terdokumentasi dengan baik, dan belum memenuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi.** Sistem pencatatan masih sederhana dan belum ada pemisahan dana sesuai jenis dan sumbernya. Hal ini menunjukkan lemahnya struktur pengelolaan keuangan yang sistematis di lingkungan pesantren tradisional.
2. **Terdapat beberapa kendala utama**, antara lain keterbatasan SDM dalam aspek kompetensi akuntansi, minimnya pelatihan, tidak adanya panduan atau SOP keuangan, serta belum digunakannya teknologi pencatatan yang sesuai. Kebutuhan utama mencakup sistem pencatatan yang sederhana, terstandar, serta pelatihan untuk meningkatkan kompetensi manajemen keuangan.
3. **Model akuntansi keuangan pendidikan yang dirancang dalam penelitian ini bersifat kontekstual, aplikatif, dan akuntabel**, dengan menekankan prinsip fund accounting yang disesuaikan dengan kondisi sumber daya pesantren. Model ini mengintegrasikan prinsip-prinsip akuntansi nirlaba dan syariah dengan pendekatan manajerial pesantren, serta dapat diterapkan tanpa ketergantungan teknologi tinggi.

REFERENSI

- Anthony, R. N., & Young, D. W. (2003). *Management Control in Nonprofit Organizations* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (2009). *Accounting & Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*. London: Routledge.
- Hasan, M. (2020). Manajemen Strategis dalam Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasinya di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–60. <https://doi.org/10.21580/jpi.2020.8.1.516>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: DSAK-IAI.
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Akuntansi* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi, D. (2017). Penerapan Sistem Akuntansi Manual dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Islam*, 5(2), 122–134. <https://doi.org/10.21043/jaki.v5i2.2150>
- Nurdin, A. (2021). Tata Kelola Keuangan Pesantren Berbasis Good Governance. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 88–101. <https://doi.org/10.18860/jes.v9i1.11280>
- Prasetyo, A., & Yuniarti, N. (2019). Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 238–250. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10217>
-

Putri, N. A., & Santosa, P. W. (2020). Model Akuntansi Pesantren: Studi pada Pondok Pesantren Al-Ma'ruf. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(1), 74–89. <https://doi.org/10.23887/jinah.v10i1.22444>

Robbins, S. P. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.

Riyadi, A. (2018). Kesiapan Sumber Daya Manusia dalam Implementasi Akuntansi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 55–67. <https://doi.org/10.15642/jmpi.2018.6.1.55-67>

Sulaiman, A. (2019). Sistem Informasi Akuntansi untuk Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(1), 101–113. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i1.458>

Supriyadi, T., & Hafsa, S. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren: Perspektif Akuntansi Syariah. *Jurnal Akuntansi Syariah Indonesia*, 8(2), 143–158. <https://doi.org/10.21043/jasi.v8i2.8379>

Wahyudi, E. (2017). Fund Accounting dalam Lembaga Pendidikan Islam: Analisis Implementasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 30–41. <https://doi.org/10.21580/jebi.2017.3.1.1432>

Zaini, M. (2021). Penguatan Akuntabilitas Keuangan Pesantren Melalui Digitalisasi Sistem Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 90–103. <https://doi.org/10.25105/jrak.v11i1.7556>

Copyright Holder :

© Dede Ropi Fahmi et. al (2025)

First Publication Right :

© At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam

This article is under:

